

Prodi S3 Ilmu Farmasi UAD Terima SK Kemendikbudristek



KR - Jayadi Kastari

Rector UAD Dr Muchlas MT menyerahkan SK kepada Prof Dyah Perwitasari PhD.

BANTUL (KR) - Berdasarkan hasil review Lembaga Layanan (LL) Dikti Wilayah V, Program S3 Ilmu Farmasi di Indonesia selama ini baru diselenggarakan oleh 6 perguruan tinggi (PT). Di DIY hanya ada satu PT yakni UGM. Sedangkan, PTS baru ada di UAD, yakni Program Doktor/S3 Ilmu Farmasi. "Ini prodi baru, sehingga ibaratnya masih menanam dan sekarang UAD tinggal

memanen," ujar Prof Didi Achjari, Kepala LL Dikti Wilayah V saat menyerahkan Surat Keputusan (SK) Mendikbudristek Izin Pembukaan Prodi Ilmu Farmasi Program Doktor UAD di kampus 4 UAD Ringroad Selatan Bantul, Rabu (25/8). SK tersebut diterima Rector UAD Dr Muchlas MT untuk kemudian diserahkan kepada Dekan Farmasi UAD Prof Dyah Perwitasari Akti PhD.

Menurut Didi Achjari, setelah lahir prodi baru, terus mau *ngapa?* "Kami berharap setelah lahir atau izin pembukaan prodi baru ini terlaksana, berdampak bagus bagi masyarakat. Prodi Farmasi punya kesempatan dan peluang besar untuk bangsa, apalagi masa pandemi Covid-19," ujarnya.

Sedangkan Rector UAD Dr Muchlas MT mengatakan, program S3 Ilmu Farmasi telah berjuang selama dua tahun. "Bagi UAD yang lahir tahun 1960, ada S3 Ilmu Farmasi merupakan lompatan besar. Jujur saja, UAD kalau belum punya program doktor, rasanya belum lengkap," ucapnya.

Ia berharap, prodi Ilmu Farmasi segera menyesuaikan diri. "Melakukan akseleratif. Segera memilih Kaprodi baru dan bergerak dengan disiplin ilmu Farmasi, karena ilmu Farmasi sangat dibutuhkan masyarakat," tandasnya. **(Jay)-d**

SD MUH CC RAIH MEDALI EMAS Rancang Alat Sterilisasi Covid-19

SLEMAN (KR) - Alat sterilisasi virus Covid-19 pada sarana ibadah yang dirancang tiga siswa SD Muhammadiyah Condongcatur (SD Muh CC) Depok Sleman memenangkan medali emas dalam lomba karya ilmiah internasional yang diikuti 450 tim dari 35 negara. Lomba bertajuk 'World Youth Invention and Innovation Award' (WYIIA) 2021 diselenggarakan UNY bekerja sama dengan 'Indonesian Young Scientist Association' (IYSA), berlangsung 17-21 Agustus 2021.

Waka Kesiswaan SD Muh CC Ari Setyawan SPd mengatakan, ketiga siswa itu Ronia Rumisha Aribowo, Admiralty Rasheeda dan Ardian Firdaus Mu'amal. Alat sterilisasi bernama 'Device

Sterilization Support Worship Integrated with Internet of Things' (Deswipe) tersebut merupakan karya teknologi ilmiah yang dirancang selama 50 hari.

Deswipe berupa kotak berukuran panjang 70 cm lebar 50 cm dan tinggi 60 cm, dioperasikan berdasar sinar UV-C yang terkoneksi dengan *Internet of Things* (IoT). Maksimal muatan kotak Deswipe 10 kg dengan aplikasi *blink* yang dapat disetel selama 10 menit. Hasil penelitian menunjukkan, Deswipe mampu mendeteksi serta mensterilisasi virus Covid-19 yang bersemayam pada berbagai sarana ibadah seperti pakaian, mukena, kain sarung dan lain-lain. Kepala SD Muh CC Sulasmi SPd mengaku bangga atas prestasi ketiga siswanya. **(No)-d**

KEMENAG BERSINERGI DENGAN OJK

Sukseskan Program Satu Rekening Satu Pelajar

JAKARTA (KR)- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Ditjen Pendis) Kementerian Agama (Kemenag) bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersinergi menyukseskan program Satu Rekening Satu Pelajar (Kejar). Program ini diluncurkan dalam kegiatan Puncak 'Kreasi' - Kejar Prestasi Anak Indonesia Wujudkan Impian Anak Indonesia, yang dilakukan secara virtual, Rabu (25/8).

Dirjen Pendis Muhammad Ali Ramdhani mengatakan program 'Kejar' adalah salah satu inisiatif untuk memperkokoh dan memperkuat literasi dan edukasi keuangan bagi pelajar, santri, mahasiswa dan mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman terhadap produk keuangan

sejak dini. "Kami sangat mendukung dan memberikan apresiasi serta penghargaan yang sangat tinggi kepada OJK atas inisiatif dan terobosannya dalam mewujudkan program Kejar untuk menopang prestasi anak Indonesia," papar Ali.

Program Kejar, bertujuan

mendukung implementasi Peraturan Presiden No 114 tahun 2020 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif. Data rekapitulasi 2020-2021, jumlah peserta didik mencapai 11,6 juta orang. Jumlah yang cukup banyak dan tersebar luas ini merupakan tantangan bagi layanan akses keuangan pada pendidikan di Kemenag. "Saya yakin berkat sinergi dengan OJK, insya Allah tantangan ini bisa kita lewati bersama," ujarnya.

Selain itu, Ali mengatakan, Kemenag juga mendukung implementasi program Kejar dalam penyaluran berbagai program bantuan. Misalnya, penyaluran Program Indonesia Pintar (PIP). Diharapkan, program ini tak hanya

memberikan kemudahan dalam penyaluran bantuan, tapi juga membiasakan pelajar berhemat dan menabung. Lebih dari itu, program ini menjadi sarana bagi pelajar untuk mengenal lebih dini beragam jasa keuangan yang sarat dengan penggunaan teknologi informasi dan telekomunikasi.

Ali mengatakan, insan masa depan perlu dibekali kompetensi yang kuat dan ditopang pemahaman yang baik atas literasi baca, literasi numerik, literasi sains, literasi finansial dan literasi agama. Tujuan program ini untuk mendorong setiap pelajar Indonesia memiliki rekening, sehingga budaya menabung di lembaga jasa keuangan formal dapat dilakukan sejak dini. **(Ati)-d**

UKDW Jalankan Perkuliahan Hybrid



KR-Istimewa

Rector UKDW dalam acara Soft Launching Ruang Studio Hagios.

gram hibah United Board-Pandemic Response Fund (UB-PFR) Dr Phil Lucia Dwi Krisnawati, Rabu (25/8).

Lucia mengatakan, ada banyak hal yang dapat dilakukan untuk mendukung proses perkuliahan hybrid. Salah satunya dengan me-

manfaatkan kesempatan yang diberikan mitra UKDW. Bahkan, pada Juni 2020, United Board for Christian Higher Education in Asia (UBCHEA) memberikan kesempatan mitranya untuk mendapatkan hibah. UKDW mengajukan propos-

al dan disetujui mendapatkan hibah sebesar 25.000 dolar AS (senilai Rp 348.443.682) untuk program beasiswa mahasiswa dan pengadaan perlengkapan pendukung.

Rector Henry Feriadi mengatakan, UKDW telah mampu beradaptasi dengan kondisi pandemi saat ini. Ruang kelas yang tidak lagi digunakan untuk kegiatan tatap muka, saat ini dialihfungsikan. Salah satunya, Ruang Hagios yang dialihfungsikan menjadi ruang studio. Ruang studio Hagios tersebut diharapkan dapat mendukung pembelajaran daring dan kegiatan akademik lainnya yang bertujuan untuk menyebarkan informasi yang berguna bagi masyarakat. **(Ria)-d**

EKONOMI

UMKM Kunci Akselerasi Ekonomi

JAKARTA (KR) - Wakil Presiden sekaligus Ketua Harian Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) Ma'ruf Amin mengatakan, UMKM adalah kunci dalam mengakselerasi ekonomi syariah Indonesia yang harus diperhatikan, dijaga dan dikembangkan secara serius. Untuk itu diperlukan sinergi dan kolaborasi yang kuat untuk mengakselerasi pengembangan UMKM industri halal, juga tidak kalah penting adanya kemitraan dari usaha besar yang saling menguntungkan.

"Kegiatan ini merupakan langkah penting sebagai upaya memaksimalkan kontribusi ekonomi syariah di sektor bisnis, utamanya UMKM industri halal dalam penguatan ekonomi nasional pasca pandemi Covid-19," kata Ma'ruf Amin dalam acara Kick-off Sinergi Akselerasi Pengembangan UMKM Industri Halal, Rabu (25/8).

Dikatakan, perluasan dan pengembangan sektor usaha syariah merupakan salah satu dari empat fokus pengembangan ekonomi syariah dengan pelaku utama UMKM. "Sinergi para pemangku kepentingan tersebut diwujudkan dalam 28 aspek yang antara lain meliputi pelatihan dan literasi halal untuk pelaku UMKM Industri Halal, kerja sama layanan digital banking syariah, pelatihan tenaga pendamping proses produk halal (PPH), fasilitasi transaksi ekspor, serta aktivitas lainnya yang berdampak signifikan pada pengembangan industri halal Indonesia," jelasnya. **(Lmg)**

Eksportir DIY Perlu Asuransi

YOGYA (KR) - Potensi ekspor DIY masih sangat besar dan luar biasa dengan telah mengekspor 78 komoditas ke 122 negara senilai USD 298,6 juta sepanjang 2020. Sedangkan jumlah eksportir di DIY mencapai 400 pelaku usaha. Dalam proses ekspor dimungkinkan terjadi risiko yang harus ditanggung eksportir sehingga dibutuhkan asuransi guna mendorong ekspor DIY.

Terkait dengan hal tersebut, Kamar Dagang dan Industri (Kadin) DIY menggelar diskusi terbatas di Royal Ambarrukmo Yogyakarta, Selasa (24/8). Narasumber yang dihadirkan Direktur Utama (Dirut) PT Asuransi Asei Indonesia Arie Surya Nugraha dan Direktur Teknik & Pemasaran Marah K.M Manurung yang dipandu Waketum Bidang Organisasi dan Keanggotaan Kadin DIY Robby Kusumaharta. Peserta diskusi perwakilan pengurus Kadin DIY, perwakilan Kantor Bea dan Cukai Yogyakarta, Disperindag DIY, perwakilan eksportir dan perbankan.

"Asuransi Asei adalah salah satu perusahaan atau BUMN asuransi yang memiliki produk asuransi yang lengkap. Produk Asuransi Asei ini mencakup produk asuransi perdagangan, asuransi kredit dan penjaminan, asuransi umum dan asuransi syariah sehingga dikenal sebagai 'One Stop Shop for Insurance', ujar Arie Surya Nugraha.

Direktur Teknik & Pemasaran Asuransi Asei Marah K.M Manurung mengatakan jasa asuransi Asei memberikan dukungan untuk aktivitas ekspor. Asuransi Asei hadir untuk memberikan layanan proteksi terbaik dalam upaya percepatan peningkatan ekspor di DIY. **(Ira)**

KANWIL DJP DIY GELAR PAJAK BERTUTUR

Generasi Muda Diingatkan Pentingnya Pajak

YOGYA (KR) - Inklusi kesadaran pajak adalah salah satu upaya Direktorat Jenderal Pajak (DJP) bersama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi selaku pihak yang membidangi pendidikan untuk meningkatkan kesadaran pajak peserta didik, guru, dan dosen yang dilakukan melalui integrasi materi kesadaran pajak dalam kurikulum, pembelajaran dan perbukuan. Salah satu strategi penerapan inklusi kesadaran pajak dalam pendidikan adalah kegiatan Pajak Bertutur.

Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan dan Hubungan Masyarakat (P2 Humas) Kantor Wilayah (Kanwil) DJP DIY Yuniphan Nur Yogananta mengatakan, Pajak Bertutur merupakan kegiatan edukasi perpajakan yang diselenggarakan setiap tahun secara serentak di seluruh unit vertikal di bawah DJP. Kegiatan pajak

bertutur ini ditujukan kepada siswa siswi dalam rentang Pendidikan SD, SMP, SMA/SMK sederajat dan mahasiswa di tingkat perguruan tinggi yang telah berlangsung sejak 2017.

"Kami mengapresiasi para mahasiswa yang telah bergabung dalam kegiatan Pajak Bertutur 2021. Anak-anak muda seperti

kalian yang kelak diharapkan menjadi pahlawan bangsa sebagai pembayar pajak yang patuh dan sadar pajak," ujarnya dalam Pajak Bertutur 2021 bertema Generasi Muda Sadar Pajak Wujud Bela Negara yang diikuti 136 mahasiswa secara virtual, Rabu (25/8).

Yuniphan menuturkan, DJP ingin mendidik generasi muda agar menjadi generasi muda sadar pajak yaitu generasi yang memahami akan pentingnya peranan pajak dalam pengelolaan negara. Dengan kesadaran tersebut diharapkan generasi muda sebagai calon pelaku ekonomi masa depan sadar dan memiliki keinginan memberikan kontribusi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

"Biasanya kegiatan Pajak bertutur dilakukan secara tatap mu-

ka/offline di sekolah-sekolah ataupun di kampus. Karena masih masa pandemi, kegiatan kali ini diadakan secara daring bekerja sama dengan Tax Center di DIY. Perlu diketahui di Kanwil DJP DIY sudah ada 9 Tax Center yaitu Tax Center UPN Veteran Yogyakarta, UST, UKDW, UAJY, UJB, STIE YKPN, Universitas Mahakarya Asia dan Politeknik API Yogyakarta," paparnya.

Yuniphan menambahkan, peserta diberi kesempatan menyaksikan acara 'Menteri Menyapa' yang disampaikan langsung Menteri Keuangan Sri Mulyani dan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nadiem Makarim. Tim Penyuluh Kanwil DJP DIY memberikan materi terkait peran pajak dalam pembangunan. **(Ira)**

Pembangunan Berkelanjutan Lewat Ekonomi Hijau

YOGYA (KR) - Harus diakui, seringkali pembangunan yang dilakukan berdampak terhadap kerusakan lingkungan. Salah satu upaya untuk menjaga pembangunan yang berkelanjutan lewat ekonomi hijau. Mengingat ekonomi hijau merupakan hal penting untuk dikedepankan dan diimplementasikan dalam pembangunan di daerah.

"Jadi tidak berlebihan jika United Nation Environment Programme (UNEP)

mengaitkan pengertian ekonomi hijau dengan makna ekonomi yang mampu meningkatkan kesejahteraan dan keadilan sosial. Ekonomi hijau (green economy) dirumuskan sebagai kegiatan perekonomian yang tidak merugikan atau merusak lingkungan," kata Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY Y Sri Susilo dalam acara diskusi terbatas yang diadakan oleh Biro Perekonomian dan Sumber Daya Alam (SDA)



KR-Istimewa

Para narasumber diskusi terbatas.

Sekretariat Daerah (Setda) DIY di Hotel Novotel Yogyakarta, kemarin.

Diskusi terbatas itu mengangkat tema 'Valuasi Jasa Lingkungan Sektor Utama Ekonomi Hijau'. Narasumber Kepala Biro Perekonomian dan SDA Setda DIY Yuma Pancawati MSi, Dr Aslam Ridho (Anggota Komisi B DPRD DIY) dan Dr Y Sri Susilo (Dosen FBE UAJY) dengan moderator Reyna Kris.

Yuma mengatakan, setidaknya terdapat 5 sektor yang dapat didorong menjadi motor penggerak ekonomi hijau di DIY. Kelima sektor tersebut adalah Sektor Pertanian, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Pariwisata, Sektor Lingkungan Hidup dan Sektor Transportasi. "Pemda DIY saat ini sedang akan mendukung implementasi ekonomi hijau dan salah satu ujung dari ekonomi hijau adalah terwujudnya PDRB Hijau," ujarnya. **(Ria)**

Artugo Konsisten Dukung UMKM



KR-Istimewa

Beragam produk perlengkapan rumah tangga dan usaha dari Artugo.

YOGYA (KR) - Setahun meramaikan pasar home appliances di Tanah Air dengan produk iconic chest freezer warna-warni, Artugo memasuki tahun kedua menghadirkan beragam produk baru dan tetap konsisten mendukung UMKM melalui produk-produk fungsional penunjang usaha. "Ekspansi varian ini sebagai bukti Artugo tumbuh dinamis dalam menyediakan produk-produk pilihan," ujar Robert Widjaja, CEO PT Kreasi Arduo Indonesia, pemegang merek dagang Artugo, Rabu (25/8).

Robert Widjaja menjelaskan, Artugo konsisten mendukung UMKM dengan meluncurkan produk-produk penunjang usaha, seperti chest freezer, showcase cooler, display cooler dan berbagai produk lainnya untuk memberikan pilihan terbaik bagi wirausaha," jelasnya.

Tahun ini Artugo mengkreasikan chest freezer warna-warni dengan inner material dari aluminium foil berkapasitas 100-600 liter. Merayakan HUT Artugo sekaligus apresiasi terhadap konsumen, digelar program cashback pembelian beragam produk. **(San)**